

PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG HEPATITIS B

Atik Rasmawati^{1*}, Novita Eka Kusuma Wardani², Evi Yunita Nugrahini³, Fitria Nurwulansari⁴

¹⁻⁴Program Studi Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email Korespondensi: atikrasmawati1201@gmail.com

Disubmit: 04 Juni 2025

Diterima: 22 Juni 2025

Diterbitkan: 01 Juli 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i7.20956>

ABSTRACT

Hepatitis B is an infectious disease that can cause liver infection and potentially lead to serious complications, such as liver cirrhosis and liver cancer. Pregnant women infected with hepatitis B have a high risk of transmitting the disease to their babies during pregnancy, labor and delivery and can cause death in both mother and baby. Adequate knowledge about hepatitis B can help pregnant women to take appropriate preventive measures, such as vaccinating their babies against hepatitis B and following antiviral treatment. However, there are still many pregnant women who have insufficient knowledge and attitudes about Hepatitis B. The Surabaya City Government has implemented a program to prevent and control hepatitis B virus in pregnant women, namely infectious and non-communicable disease screening activities in pregnant women, triple elimination examinations and HBIg (Hepatitis B Imuoglobolin) vaccination. This study aims to analyze the effect of booklet media on the knowledge and attitudes of pregnant women about hepatitis B. This research is a quantitative study with a pre-experimental research method with a one group pretest post test approach. Respondents of this study were pregnant women who attended pregnant women's classes with a sample of 97 people. The sampling technique in this study was purposive sampling with data analysis using the Wilcoxon Sign Rank Test. The results of the analysis of the effect of booklet media on the knowledge and attitudes of pregnant women about hepatitis B using the Wilcoxon test, showed that the p-value obtained was 0.000, so the hypothesis was accepted, meaning that there was an effect of booklet media on the knowledge and attitudes of pregnant women about hepatitis B. Based on the description above, it can be concluded that there is an influence of booklet media on the knowledge and attitudes of pregnant women about hepatitis B. Education with booklet media is useful for increasing the knowledge and attitudes of pregnant women about hepatitis B. Mothers' knowledge is good or bad depending on how often they participate in prenatal classes, prenatal care at health facilities, Posyandu activities, and other activities.

Keywords: Booklet, Hepatitis B, Pregnant Women, Knowledge, Attitude

ABSTRAK

Hepatitis B merupakan salah satu penyakit menular yang dapat menyebabkan infeksi hati dan berpotensi mengakibatkan komplikasi serius, seperti sirosis hati dan kanker hati. Ibu hamil yang terinfeksi hepatitis B memiliki risiko tinggi untuk menularkan penyakit ini kepada bayinya selama kehamilan, proses persalinan dan bisa menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Pengetahuan yang adekuat tentang hepatitis B dapat membantu ibu hamil untuk mengambil tindakan pencegahan yang tepat, seperti melakukan vaksinasi hepatitis B pada bayinya dan mengikuti pengobatan antivirus. Namun, masih banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang tentang Hepatitis B. Pemerintah Kota Surabaya sudah melaksanakan program upaya pencegahan dan penanggulangan virus hepatitis B pada ibu hamil yaitu kegiatan skrining penyakit menular dan tidak menular pada ibu hamil, pemeriksaan triple eliminasi dan pemberian vaksinasi HBV (Hepatitis B Imuoglobulin). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hepatitis B. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian pra eksperimen dengan pendekatan one group pretest post test. Responden penelitian ini yaitu ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil dengan sampel berjumlah 97 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara purposive sampling dengan analisa data menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank Test. Hasil analisis pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hepatitis B menggunakan uji Wilcoxon, menunjukkan nilai p-value diperoleh 0,000 maka hipotesis diterima, artinya ada pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hepatitis B. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hepatitis B. Edukasi dengan media booklet bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hepatitis B. Baik buruknya pengetahuan ibu sesuai dengan seberapa sering mereka mengikuti kegiatan kelas ibu hamil, kontrol kehamilan di fasilitas kesehatan, kegiatan Posyandu dan kegiatan lainnya.

Kata Kunci: Booklet, Hepatitis B, Ibu Hamil, Pengetahuan, Sikap

PENDAHULUAN

Hepatitis B pada ibu hamil merupakan infeksi virus hepatitis B yang terjadi selama kehamilan (WHO, 2020). Hepatitis B merupakan salah satu penyakit menular yang dapat menyebabkan infeksi hati dan berpotensi mengakibatkan komplikasi serius, seperti sirosis hati dan kanker hati. Ibu hamil yang terinfeksi hepatitis B memiliki risiko tinggi untuk menularkan penyakit ini kepada bayinya selama proses persalinan (Wijayati & Yuliati, 2024). Hepatitis B pada ibu hamil sangat beresiko menularkan virus kebayi selama kehamilan, proses

persalinan dan bisa menyebabkan kematian pada ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2024). Pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hepatitis B sangat penting dalam mencegah penularan penyakit ini. Pengetahuan yang adekuat tentang hepatitis B dapat membantu ibu hamil untuk mengambil tindakan pencegahan yang tepat, seperti melakukan vaksinasi hepatitis B pada bayinya dan mengikuti pengobatan antiviral. Namun, masih banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang tentang Hepatitis B.

Data yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia mengalami peningkatan, pada tahun 2022 menunjukkan ibu hamil dengan Hepatitis B sebesar 1,5% dan mengalami kenaikan di tahun 2023 menjadi 1,6% (Kemenkes RI, 2023). Di Jawa Timur ibu hamil dengan HbsAg reaktif di tahun 2022 sebanyak 80% dan mengalami peningkatan di tahun 2023 sebesar 84%. Ibu hamil dengan HbsAg reaktif di kota Surabaya pada tahun 2022 sebesar 1,55% dan di tahun 2023 meningkat menjadi 2% (Dinkes Jawa Timur, 2023). Angka kejadian ibu hamil dengan hepatitis B di Puskesmas Kedurus pada tahun 2022 sebesar 2% dan meningkat di tahun 2023 menjadi 3,6%, hal tersebut didapatkan Puskesmas Kedurus urutan ke 2 di Kota Surabaya (Dinkes Kota Surabaya, 2023). Berdasarkan penelitian Wijayati & Yuliati (2024) pengetahuan ibu hamil hepatitis B rata-rata pengetahuan dan sikap ibu hamil banyak yang belum paham tentang hepatitis B sebanyak (53.1%) memiliki pengetahuan kurang dan (43.8%) memiliki sikap negatif. Penelitian tersebut sebanding dengan penelitian Yublina et al. (2024) bahwa bersikap negatif yang tidak melakukan pemeriksaan Triple eliminasi (40,0%) dan yang berpengetahuan kurang yang tidak melakukan pemeriksaan Triple eliminasi (60,0%). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Puskesmas Kedurus dengan mengambil data dari 20 responden ibu hamil melalui wawancara mengenai pengetahuan tentang penyakit hepatitis B didapatkan 20% berpengetahuan baik, 30% berpengetahuan cukup dan 50% berpengetahuan kurang, Sedangkan sikap ibu hamil terkait penyakit hepatitis B bersikap positif 30% dan bersikap negatif 70%.

Hepatitis B disebabkan oleh virus Hepatitis B (HBV) yang menyerang hati dan dapat menyebabkan penyakit baik akut maupun kronis (WHO, 2020). Ibu hamil yang mengalami infeksi virus hepatitis B dapat mengalami insiden prematuritas, berat badan lahir rendah, pendarahan setelah persalinan, gagal hati, dan ikterus (Fatma, 2021). Ibu hamil positif HbsAg juga berpotensi menularkan infeksi pada anggota keluarga lain terutama pada anak-anak dan juga pada petugas kesehatan yang menolong proses persalinan, Hepatitis B dapat dicegah dengan memberikan edukasi dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap positif ibu hamil agar lebih mengerti dan faham tentang Hepatitis B. Pengetahuan yang memadai tentang hepatitis B dapat mempengaruhi sikap ibu hamil dalam mengambil keputusan kesehatan dan dapat meningkatkan efektivitas hepatitis B serta sangat penting untuk mencapai kesehatan yang optimal bagi diri dan bayinya. Edukasi yang efektif merupakan kunci untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil akan pentingnya pencegahan Hepatitis B, metode edukasi yang interaktif dan mudah diakses dapat mengubah pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam menerapkan tindakan pencegahan Hepatitis B. Sampai saat ini banyak tenaga kesehatan yang menggunakan media tradisional seperti poster untuk edukasi, sehingga membatasi jangkauan media tersebut. Sebaliknya media booklet menawarkan solusi yang lebih efektif dan modern dengan tampilan informasi dan gambar yang lebih menarik dan mudah diakses (Yayan Mulyani, 2020).

Keberhasilan pendidikan kesehatan tergantung pada sumber daya pendidikan yang digunakan,

Promosi kesehatan sebenarnya perlu dilakukan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu, keluarga, dan masyarakat. Promosi kesehatan dapat meningkatkan derajat kesehatan dan membantu mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Pemerintah Kota Surabaya sudah melaksanakan program upaya pencegahan dan penanggulangan virus hepatitis B pada ibu hamil yaitu kegiatan skrining penyakit menular dan tidak menular pada ibu hamil, pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil pada saat trimester awal, pemberian vaksinasi HBV (Hepatitis B Imunoglobulin) pada bayi yang khusus untuk ibu hamil dengan HBsAg reaktif (Dinkes Kota Surabaya, 2023). Namun program yang sudah dilakukan tersebut masih kurang tersampaikan dengan baik dalam penerapannya, upaya untuk mencegah Hepatitis B pada ibu hamil yaitu salah satunya dengan edukasi lebih ditingkatkan untuk menambah pengetahuan dan sikap yang positif pada ibu hamil yang dalam hal ini bisa disampaikan dengan menggunakan berbagai macam media audio visual seperti booklet. Media booklet dapat menjadi salah satu media yang sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hepatitis B, dikarenakan media Booklet menyajikan informasi yang lebih akurat, mudah dipahami, serta mudah dibawa dan dibaca kapan saja yang harapannya dapat menambah pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis B dan mengubah sikap ibu hamil untuk lebih bersikap positif (Hidayat et al., 2019). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Hepatitis B?".

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain, adanya promosi atau pendidikan kesehatan tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku sasaran (Yanti et al., 2023).

Pendidikan kesehatan pada ibu hamil adalah bagian yang sangat penting dalam Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi. Pendidikan kesehatan merupakan hal yang menjadi dasar dalam pembelajaran asuhan kebidanan pada ibu hamil. Di Dalam pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi membahas tentang pengertian kehamilan, kehamilan resiko tinggi dan pendidikan kesehatan (Izah et al., 2018).

Perilaku Kesehatan

Perilaku dari pandangan biologis merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan. Jadi, perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, perilaku manusia mempunyai bentangan yang sangat luas, mencakup: berjalan, berbicara, bereaksi, berpakaian, dan lain sebagainya. Bahkan kegiatan internal (internal activity) seperti berpikir, persepsi, dan emosi juga merupakan perilaku manusia. Dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah apa yang dikerjakan oleh organisme (manusia) tersebut, baik yang dapat diamati secara langsung atau secara

tidak langsung. Perilaku kesehatan pada dasarnya merupakan suatu respons seseorang (organism) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, system pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan (Qomarasari, 2023).

Perilaku kesehatan adalah aksi yang dilakukan oleh orang untuk memelihara atau mencapai kesehatan dan atau mencegah penyakit. Perilaku kesehatan merefleksikan pemahaman dirinya tentang arti dan kejadian gangguan Kesehatan Becker (1979).

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi jika seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2020).

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian yang dimiliki seseorang yang diperoleh dari pengalaman, latihan, atau melalui proses belajar. Dalam proses belajar seseorang hanya ditentukan memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Seseorang dituntut memiliki kemampuan memecahkan masalah, mengambil keputusan, kemampuan beradaptasi, kreatif dan inovatif, dari kemampuan-kemampuan tersebut sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Pengetahuan merupakan kognitif yang paling rendah namun sangat penting karena dapat membentuk perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2020).

Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap merupakan pernyataan evaluatif terhadap objek, orang, atau peristiwa (Notoatmodjo, 2020).

Hepatitis B

Hepatitis adalah peradangan pada organ hati yang disebabkan infeksi bakteri, virus, proses autoimun, obat-obatan, perlemakan, alkohol dan zat berbahaya lainnya. Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B yang merusak hati dengan masa inkubasi 14-160 hari. Penyebaran penyakit melalui darah dan produknya, suntikan yang tidak aman, transfusi darah, proses persalinan, melalui hubungan seksual (Bhakti et al., 2024).

Penularan secara vertikal adalah penularan yang terjadi pada masa perinatal yaitu penularan dari ibu kepada anaknya yang baru lahir. Jika seorang ibu hamil karier Hepatitis B dan HBsAg positif maka bayi yang dilahirkan 90-95% kemungkinan akan terinfeksi menjadi karier juga. Kemungkinan 25% dari jumlah tersebut akan meninggal karena hepatitis kronik atau kanker hati. Transmisi perinatal ini terutama banyak terjadi di Negara-negara Timur dan Negara berkembang. Infeksi perinatal paling tinggi terjadi selama persalinan dan diduga tidak berhubungan dengan proses menyusui (Wijayati & Yuliati, 2024).

Penularan perinatal adalah penularan yang terjadi saat persalinan. Sebagian besar ibu dengan Hepatitis B akan menularkan infeksi HBV pada bayi yang dilahirkan sang ibu yang anti HbsAg positif tidak akan menularkannya. Penularan post natal terjadi setelah bayi lahir misalnya melalui ASI yang diduga tercemar HBV lewat luka kecil dalam mulut bayi. Pada kasus persalinan lama cenderung meningkatkan penularan vertikal (lebih dari 9 jam) (Kemenkes RI, 2022).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah Pra eksperimen. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Kedurus Kota Surabaya. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2025 - Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas Kedurus Kota Surabaya pada bulan Oktober 2024 - Desember 2024 yang berjumlah 230

orang. Dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 97 orang dengan sampel berdasarkan rumus *lemeshow*.

Penelitian ini telah lolos etik ke KEPK Poltekkes Kemenkes Surabaya dengan nomor PP.06.02/F.XVI.11/0526/2025. 5.

Peneliti mengumpulkan responden untuk pengambilan data pada saat kelas ibu hamil di 4 kelurahan wilayah Puskesmas Kedurus, 1 kelas terdiri dari 10 ibu hamil dengan 10 kali pertemuan dengan ibu hamil yang berbeda selama 1 bulan.

Tingkat pengetahuan tersebut diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan 1 pertanyaan terdapat 2 pilihan jawaban dan jawaban benar diberi nilai 1, jawaban salah diberi nilai 0. Kriteria penilaian dikatakan baik apabila responden menjawab benar 1-10. Instrumen pengukuran sikap menggunakan kuesioner skala likert dengan 10 pertanyaan tentang sikap yaitu poin 1 (sangat tidak setuju), poin 2 (tidak setuju), poin 3 (setuju), poin 4 (sangat setuju).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis B dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Pengetahuan	N	Median (Min-Max)	Mean	p-value
Sebelum diberikan media booklet	97	4 (1-8)	4,1	0,000
Sesudah diberikan media booklet	97	6 (3-10)	6,2	

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan dari hasil uji statistic Wilcoxon *Sign Rank Test* didapatkan p-value = 0,000 yang berarti bahwa media

booklet berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis B.

Tabel 2. Distribusi Pengaruh media *booklet* terhadap sikap ibu hamil tentang hepatitis B dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Sikap	N	Median (Min-Max)	Mean	p-value
Sebelum diberikan media <i>booklet</i>	97	26 (19-32)	25,8	0,000
Sesudah diberikan media <i>booklet</i>	97	30 (22-36)	29,5	

Berdasarkan tabel 2 dijelaskan dari hasil uji statistic *Wilcoxon Sign Rank Test* didapatkan p-value =

0,000 yang berarti bahwa media *booklet* berpengaruh terhadap sikap ibu hamil tentang hepatitis B.

PEMBAHASAN

Pengaruh Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil Tentang Hepatitis B

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan media *booklet* menjadi baik. Kemudian nilai rata-rata sikap responden sebelum diberikan media *booklet* dan setelah mendapatkan media *booklet* memiliki sikap positif. Hasil uji *Wilcoxon* di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai uji signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ada pengaruh media *Booklet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hepatitis B di wilayah kerja Puskesmas Kedurus Kota Surabaya.

Hasil penelitian juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hepatitis B sebelum diberikan media *booklet* dibandingkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hepatitis B setelah diberikan media *booklet*. Hal ini berarti ada pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap pada ibu hamil tentang hepatitis B. Media *booklet* dapat diartikan sebagai alat bantu promosi kesehatan untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluasan informasi.

Pengetahuan seseorang meningkat dapat disebabkan karena penyerapan informasi yang baik. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman terhadap kesehatan, akan meningkat pula cara pandang terhadap konsep sehat dan sakit. Hal ini pada akhirnya akan mempengaruhi pandangan, cara hidup dan upaya seseorang untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan. Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin banyak dan rajin seseorang mencari informasi, maka pengetahuan yang didapatkan lebih banyak dan luas.

Sikap dan perilaku yang positif dapat dibentuk dari pengetahuan yang baik, sehingga cara yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan menggunakan media sebagai pendidikan kesehatan. Salah satu pendukung proses penangkapan informasi adalah adanya media pembelajaran. Tujuan penggunaan media menurut Notoatmodjo (2010) adalah untuk menimbulkan minat sasaran pendidikan kesehatan, mencapai sasaran lebih banyak, membantu mengatasi hambatan dalam pemahaman, dan membantu sasaran pendidikan kesehatan untuk melaksanakan pesan-pesan

kesehatan. Salah satu pendukung proses penangkapan informasi adalah adanya media pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi memiliki potensi yang baik dalam memberikan pendidikan kesehatan secara aman dan efektif. Aplikasi obrolan grup yang berbasis internet dapat digunakan untuk mengirim pesan secara instan, dan memungkinkan pengguna untuk saling bertukar pesan, suara serta media edukasi seperti dalam bentuk booklet yang memudahkan penggunaannya untuk berbagi informasi dan wadah diskusi.

Menurut Notoatmodjo (2010), media booklet mempunyai beberapa keuntungan, yaitu biasanya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat, mencerminkan kebiasaan, kehidupan, dan kepercayaan setempat, dan sasaran dapat menyesuaikan dan belajar mandiri secara praktis karena mengurangi kebutuhan mencatat, dapat memberikan informasi yang detail yang mana tidak bisa diberikan secara lisan, mudah dibuat, diperbanyak, diperbaiki, dan mudah disesuaikan dengan kelompok sasaran.

Oleh karena itu, setelah dilakukan perlakuan berupa pendidikan kesehatan baik penyuluhan, diskusi, dan simulasi maka sebagian besar pertanyaan mengalami peningkatan skor setelah diberikan perlakuan, dalam hal ini peneliti memilih menggunakan booklet karena memiliki efektifitas dalam meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap, sedangkan sikap akan mempengaruhi perilaku. Hal tersebut terbukti dalam penelitian ini bahwa dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet ternyata mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang Hepatitis B

dalam kehamilan dengan hasil uji statistik signifikan (p value= 0.000).

Booklet juga dapat memberikan dampak yang positif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hepatitis B. Beberapa keunggulan booklet itu sendiri yakni berisikan informasi-informasi tentang hepatitis B mulai dari pengertian, cara penularan, klasifikasi, etiologi, bahaya, manifestasi klinis, skrining, pencegahan, dan vaksin. Informasi-informasi tersebut dikemas dengan ringkas dan menarik sehingga mudah dipahami oleh ibu hamil.

Menurut asumsi peneliti bahwa penelitian ini terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan sikap melalui pemberian media booklet. Media booklet mengakibatkan responden tertarik untuk membaca, melihat informasi yang diberikan, dan tidak membosankan karena media booklet ini disusun dengan cermat, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi ibu. Dengan dukungan tulisan yang informatif dan gambar yang memikat, media booklet ini tidak hanya memberikan informasi yang jelas, tetapi juga berhasil mengatasi kebosanan para ibu saat membaca. Hal tersebut mempermudah responden memahami segala materi yang diberikan sehingga mampu mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang hepatitis B.

KESIMPULAN

Media *booklet* berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hepatitis B.

Saran

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dalam skala yang lebih besar, variabel yang lebih bervariasi,

tempat penelitian diperluas, dan jumlah responden diperbanyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrahma, S. R. A., Yasnani, & Hikmawati, Z. (2023). Efektifitas Penggunaan Media Booklet Terhadap Peningkatan Perilaku Remaja Putri Kelas X Tentang Penyakit Anemia Di Sma Negeri 1 Lawa. *Jurnal WINS*, 4(3), 197-202. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/winsjournal>
- Bhakti, C. R., Antoinette, C., Rieuwpassa, N., Fery, I. P., White, I., & Setyawati, T. (2024). Hepatitis B Dalam Kehamilan : Laporan Kasus Hepatitis B in Pregnancy: Case Report. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 6(1), 18-24.
- Denando, R. K., & Cahyati, W. H. (2022). Faktor Risiko Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kota Semarang Tahun 2020-2021 (Studi Kasus di Puskesmas Genuk & Puskesmas Bangetayu). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(6), 656-665. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i6.35961>
- Dinkes Jawa Timur. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2024. In
- Dinkes Jatim (pp. 159-161).
- Fatma, N. (2021). Analisis Penyebab Hepatitis B. *Journal Of Midwifery Science*, 10, 33-40.
- Green, C. W. (2018). Hepatitis dan Virus HIV. Yayasan Spiritia.
- Hairuddin, K., & Hasnawati, S. (2023). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Keputihan Pada Remaja Di SMA Sidrap. *Indonesian Health Journal*, 2(1), 76-83. <https://doi.org/https://doi.org/10.56314/inhealth.v2i1.111>
- Hamzah, A. (2019). Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Ikhwan, Setiawan, F., & Prambudi, H. (2024). Skrining Bank Darah untuk Pemeriksaan Hepatitis C di Kelurahan Tukmudal Kecamatan Sumber. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat2*, 7(6). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i6.14945>
- Imron. (2020). Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan. Sagung Seto.
- Izah, N., Nisa, J., & Zulfiana, E. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Penyakit Infeksi Menular Seksual (HIV, Hepatitis dan Sifilis) di lingkungan Politeknik Harapan Bersama. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 3(12). <https://doi.org/doi.org/10.37402/jurbidhip.vol3.iss1.34>
- Kemenkes RI. (2020). Buku Saku Hepatitis. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2022). Petunjuk Teknis Pemeriksaan Hepatitis B dan C Menggunakan Alat Tes Cepat Molekuler (TCM). Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2023). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. Kementerian Kesehatan RI.
- Kusuma, M. D. S., & Wulandari, I. A. P. (2024). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Pencegahan Penyakit Hepatitis Di Panti Asuhan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat2*, 7(4). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i4.13312>

- Lestari, W. S., Tilawati, F., Karwiti, W., & Agustin, N. (2022). Tingkat infeksi hepatitis B pada ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Purwodadi Tebing Tinggi kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Poltekkes Jambi Indonesia*, 314-326.
- Noftalina, E., Riana, E., Nurvembriant, I., & Aprina, T. (2021). *Buku Ajar Askeb II Asuhan Kebidanan Pada Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Polita Press.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nova, S., Aulia, A., Mahtuti, Yohani, E., & Rahmawati, P. Z. (2022). *Pemeriksaan Hepatitis B Surface Antigen (HbsAg) pada Ibu Hamil di Puskesmas Kendalsari Malang*. 2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan, 12(4).
- Nur Hidayah, A., & Afridah, W. (2023). Literature Review: Faktor Penyebab Hepatitis B Pada Ibu Hamil. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 443-450.
<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i3.180>
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika.
- Qomarasari, D. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Pmb H Kota Tangerang Tahun 2022. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 6(1), 26-32.
<https://doi.org/10.54100/bemj.v6i1.85>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Wijayati, W., & Yuliati, N. (2024). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Hepatitis B di Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang. *SPIKesNas*, 3(3), 1104-1111.
<https://spikesnas.khkediri.ac.id/SPIKesNas/index.php/MOO>
- Yanti, V. D., Dewi, N. R., Sari, S. A., Keperawatan, A., Wacana, D., Kunci, K., & Hamil, I. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Metro Tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 603-609.
- Yoon, C. (2014). *Buku Ajar Psikologi Kehamilan, Persalinan Dan Nifas*. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents. Nusa Tenggara Timur: Penerbit Tangguh Denara Jaya.
- Yublina, R., Dewi, S., Lilik, D., & Ardian, C. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kejadian Hepatitis B Pada Kehamilan Di Puskesmas Malinjak Di Kabupaten Sumba Tengah. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(1), 78-84.
<https://doi.org/10.59141/cerdika.v4i1.745>
- Yulianti, N. T., & Sam, K. L. N. (2019). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Cendekia Publisher.